

ABSTRAK

Ajeng Ayu Rahmawati (1172090006) Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring dengan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas 3 SDN Nanjungmekar. 2021

Indonesia pada awal tahun 2020, tengah digemparkan dengan penyebaran Covid-19, berdasarkan kebijakan pemerintah sistem pembelajaran diselenggarakan secara daring (belajar dalam jaringan). Sehingga menuntut para pendidik untuk menguasai media pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru tidak dapat melihat perkembangan siswa secara langsung dalam keterampilan membaca. Keterampilan membaca digunakan untuk memperoleh informasi dari suatu bacaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan keterampilan membaca pada siswa kelas 3 SDN Nanjungmekar. Yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada siswa kelas 3 SDN Nanjungmekar? 2) bagaimana keterampilan membaca pada siswa kelas 3 SDN Nanjungmekar? 3) bagaimana hubungan pelaksanaan pembelajaran daring pada siswa kelas 3 SDN Nanjungmekar?

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet. Pembelajaran daring dapat dikatakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual. Pada pelaksanaan pembelajaran daring tetap harus memperhatikan capaian kompetensi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode korelasi dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes objektif, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis uji korelasi.

Hasil analisis menunjukkan: 1) pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 3 SDN Nanjungmekar diperoleh rata-rata sebesar 52,05 berada pada rentang antara 50-59 mendapat kategori kurang. 2) Pada keterampilan membaca diperoleh rata-rata sebesar 52,22 berada pada rentang antara 50-59 mendapat kategori kurang. 3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara pelaksanaan pembelajaran daring dengan keterampilan membaca diperoleh r_{xy} yaitu sebesar $0,75 > r_{tabel} 0,367$ yang terletak antara 0,60-0,79 termasuk kategori kuat. Nilai determinasi pelaksanaan pembelajaran daring terhadap keterampilan membaca sebesar 56%, artinya kualitas keterampilan membaca dipengaruhi oleh pembelajaran daring sebesar 56% sisanya 46% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Artinya hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa hubungan pelaksanaan pembelajaran daring dengan keterampilan membaca di SDN Nanjungmekar diterima.

Kata kunci: pembelajaran daring, keterampilan membaca